

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam bentuk permainan daring (*online games*), telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia. Salah satu permainan daring yang sangat populer di kalangan pemuda Indonesia adalah Mobile Legends bang bang. Meskipun permainan ini memberi hiburan dan kesenangan, tren perilaku “*toxic*” dalam bermain Mobile legends menjadi salah satu isu yang semakin meresahkan para orang tua di Indonesia.

Seiring dengan popularitas Mobile Legends, berbagai komunitas dan influencer gaming telah muncul, dan Abi Azkacia adalah salah satu di antaranya yang cukup terkenal di kalangan pemain Mobile Legends. Abi Azkacia adalah seorang pemain yang juga aktif dalam menyebarkan pesan dakwah Islam melalui kontennya di berbagai platform media sosial dan saluran streaming yang berkaitan dengan Mobile Legends. Namun, hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis konten dakwah yang disebarkan oleh Abi Azkacia dalam konteks permainan Mobile Legends.

Memasuki era modern seperti saat ini, menyebarkan agama islam bisa dilakukan dengan banyak cara. salah satunya melalui berbagai media sosial walaupun memiliki banyak persaingan. Saat ini yang paling unik adalah berdakwah sambil bermain game mobile legend. Muhammad Abi Azkakia atau yang dikenal dengan panggilan ustadz abi, beliau merupakan sosok pendidik yang saat ini berdakwah sambil bermain mobile legend. Ia melakukan hal tersebut melalui akun YouTubenya yang bernama Abi Azkakia.

Salah satu alasan ustad azkia memilih untuk berdakwah melalui game mobile legend tersebut adalah mengikuti perkembangan zaman. Menurutnya saat ini anak muda cenderung lebih banyak menghabiskan banyak waktu bermain terutama game online, daripada mencari ilmu di masjid dan sebagainya. Ustad azkakia pernah menyampaikan “saya sedang berdakwah lewat esport, karena kalau berdakwah di mushola sudah nggak banyak yang dengar. Paling satu atau dua orang saja, makanya kita berdakwah melalui esport agar semakin ramai. Terlebih supaya masuk di hati para pemuda karena anak-anak zaman sekarang banyak yang bermain media sosial” ujar ustad azkakia terkait alasan ia berdakwah lewat esport.

Cara yang ustad azkakia tempuh ini memang terbilang sangat unik. Palsanya belum pernah ada pemuka agama yang menggunakan mobile legend sebagai tempat dakwah. Terlebih pemain mobile legend memang terkenal cukup toksik saat bermain. Banyak hal yang sepatasnya tidak di ucapkan dan menyimpang dari norma-norma agama islam.

Keresahan orang tua terkait perilaku “toxic” dalam bermain Mobile Legends muncul karena berbagai alasan. Pertama, perilaku negative ini bisa merusak kesejahteraan mental anak-anak mereka dan mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Kedua, Ketika anak-anak terlalu terlibat dalam permainan dan berinteraksi dengan pemain toxic”, hal ini bisa mengganggu produktivitas mereka dalam Pendidikan dan aktivitas sosial lainnya. Ketiga, orang tua juga merasa khawatir bahwa anak-anak mereka akan menjadi pemain toxic” yang merugikan sekitarnya.

Selain itu, Mobile Legends juga memiliki komunitas yang kuat di media sosial, dimana pemain seringkali memberikan pengalaman mereka dalam bermain. Ini berarti bahwa perilaku negatif dalam permainan dapat memiliki dampak yang lebih luas dan menciptakan citra negatif tentang anak-anak di kalangan masyarakat.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan menggunakan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan elemen-elemen komunikasi, studi keagamaan, dan psikologi untuk menggali lebih dalam mengenai peran Abi Azkaria dalam menyebarkan pesan dakwah dan dampaknya terhadap pemain Mobile Legends. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pemahaman tentang peran influencer dalam menyebarkan pesan agama dan moral melalui media digital yang sedang berkembang pesat.

Dalam komunitas permainan daring, termasuk Mobile Legends, pengaruh pemain dan pengaruh media sosial yang aktif, seperti akun YouTube, memiliki potensi besar dalam menyebarkan pesan dan mempengaruhi pemirsa mereka. Salah satu akun YouTube yang cukup populer dalam komunitas Mobile Legends adalah milik Abi Azkacia. Abi Azkacia dikenal karena tidak hanya membagikan konten permainan Mobile Legends, tetapi juga memanfaatkan platform tersebut untuk menyampaikan pesan dakwah islam.

Masih belum ada penelitian komprehensif mengenai konten dakwah yang disebarkan Abi Azkacia di channel YouTube-nya terkait Mobile Legends, padahal fenomena tersebut cukup menarik dan berpotensi besar mempengaruhi masyarakat dan agama. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelusuran menyeluruh terhadap materi dakwah Mobile Legends yang dimuat di channel YouTube Abi Azkacia. Memahami bahasa dan gaya komunikasinya diperlukan untuk ujian ini.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana konten dakwah yang disebarkan oleh Nabi Azkacia dapat mempengaruhi pemirsa, baik dalam hal pemahaman agama, moral, maupun perilaku dalam konteks permainan Mobile legends. Dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan akses yang mudah dan luas di media sosial YouTube, penting untuk memahami peran dakwah melalui platform ini dalam membentuk pengetahuan dan perilaku individu terutama bagi seorang da'i dalam berinovasi dalam berdakwah sesuai zaman.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Metode Dakwah Ustadz Abi Azkacia Menggunakan Game Online Mobile Legends Pada Akun YouTube Abi Azkacia”**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, kemudian yang menjadi rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah “apa metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustad Abi Azkacia pada channel youtube Abi azkacia?” sehingga bisa menarik dan diterima oleh para viewersnya

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa metode komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustad Abi Azkacia pada channel youtube Abi azkacia sehingga bisa menarik dan diterima oleh para viewersnya

D. Signifikansi Penelitian

1. Dari segi Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat Abi Azkacia mengembangkan keilmuan di bidang dakwah dan teknologi komunikasi, dan memperkaya pengetahuan mengenai cara membuat konten dakwah dan penyebaran pesan dakwah melalui media sosial.

Dengan menggunakan analisis konten diharapkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap konten dakwah akan bertambah. meningkatkan penelitian ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan dakwah

2. Dari segi Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pencerahan mengenai dakwah melalui media sosial. Selain itu, dimaksudkan sebagai sumber informasi tambahan tentang pesan-pesan dakwah.

Sebagai sumbangan referensi kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya Fakultas Dakwah agar mahasiswa yang ingin mendalami tentang dakwah Nabi Azkaria lebih dalam di YouTube dapat menemukan sumber yang relevan.

E. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya salah tafsir pada saat perdebatan dan penafsiran judul penelitian, maka peneliti akan memperjelas aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan topik, khususnya:

1. Metode Dakwah

Peneliti menyinggung metode dakwah yaitu dengan menggunakan teknik Mau'idza Al-Hasanah, Mujadalah, dan Bil-hikmah, sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125. Sedangkan Mau'idza Al - Gaya dakwah Hasanah dan Mujjadi akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Game Online Mobile Legends

Game online dapat dianggap sebagai program permainan yang didukung komputer yang terhubung melalui jaringan dan dapat dimainkan secara bersamaan dalam kelompok di seluruh dunia. Permainannya sendiri menampilkan gambar-gambar menarik sesuai kebutuhan. Apalagi Mobile Legends saat ini menjadi salah satu game dengan basis pemain terbesar dan pengaruh terluas di Indonesia.

3. Youtube

Dalam hal ini peneliti akan meneliti video pada channel YouTube Abi Azkacia, ada beberapa youtube dengan konten dakwah sambil bermain game seperti Ustadz Azkacia. Namun peneliti lebih memilih Ustadz Azkacia karena beliau lebih konsisten sampai saat ini dengan konten dakwahnya dan beliau juga sempat viral atas kebaikan beliau dalam berdakwah. Kemudian peneliti mendeskripsikan 5 judul YouTube terkait dengan objek penelitian yang disampaikan oleh ustad azkacia yakni :

No	Judul	Durasi	Views
1	Mabarland of down	52.08	3.800
2	Live. Berburu turet Part2	2.15.17	2.465
3	live. Berburu berhala Part7	2.24.49	2.011
4	Nobar pertandingan M4 hari ke 2	6:32:17	5.680
5	push sampe mythic part 3 – gameplay mobile	2:59:40	4.487

	legend Indonesia		
--	------------------	--	--

Lima video tersebut diambil dari sekitar 905 lebih video live ustad azkaria sampai saat ini, dan yang memiliki viewers paling banyak sampai penulis meneliti dan masih akan terus bertambah. Rata-rata video live ustadz abi azkaria berdurasi 1 jam atau lebih

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan pokok bahasan atau tema yang diteliti, yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian terdahulu :

1. Makalah M. Fathur Rofiq tahun 2004, "Metode Dakwah dan Perjuangan K.H. A. Nasucha di Kabupaten Kebumen." Gaya dakwah K.H. A. Nasucha di daerah Kebumen menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini. Dijelaskan bagaimana Nasucha menggunakan khutbah, kajian agama, khotbah bil hal, dan angkat senjata sebagai sarana perlawanan terhadap penjajah dan penghancuran prinsip-prinsip ajaran Islam yang murni. Selanjutnya, ia menggunakan pendekatan persahabatan untuk mengetahui nilai-nilai dan keyakinan masyarakat. Teknik historis yang digunakan oleh peneliti dianalisis secara induktif dan deskriptif.
2. Sebuah penelitian tahun 1995 oleh M. Mulyadi yang berjudul "Karya Dr. K.H. Ez Muttaqien dan Premis Dasarnya." Metode analisis deduktif dan induktif digunakan dalam penelitian M. Mulyadi. Konsep dan penyampaian

khotbah Dr. K.H. Muttaqien menjadi pokok bahasan utama penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dr. K.H. Ez Muttaqien menggunakan pendekatan dakwah, yang terdiri dari ceramah tertulis dan lisan. Pemilihan kedua taktik ini sangat dipengaruhi oleh keadaan pendengar khotbahnya serta latar belakangnya sebagai guru. Kedua metode ini memberikan bukti tambahan tentang bakat dan pengetahuan Dr. K.H. Ez Muttaqien. Dia adalah seorang penulis dan pembicara yang berbakat.

3. Penelitian Bagas Pertiwi melakukan penelitian dengan judul "Strategi dan Metode Berdakwah Ustad Yusuf Mansur di Media Televisi" pada tahun 2008. Bagas Pertiwi melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, atau menyajikan data dengan cara yang sedapat mungkin mewakili data yang diperoleh dari hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi berdakwah Ustad Yusuf Mansur di media televisi.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan penulisan metodis ini adalah agar penelitian lebih mudah dipahami. Kelima bab yang menyusun Sistematika Penulisan dipecah lagi menjadi subbab. Berikut sistematika penulisannya:

1. BAB I : Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
2. BAB II : Penjelasan tentang Teori meliputi Pengertian Pengertian Dakwah,

Metode Dakwah, Bentuk-bentuk Dakwah, Unsur-unsur Dakwah, Materi Dakwah, Tujuan dan Fungsi Dakwah, Game Mobile Legend, Dakwah Dunia Maya, YouTube

3. BAB III : Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik pengumpulan Data
4. BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi Gambaran Umum Chanel YouTube AbiAzkalia,
5. BAB V : penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.